

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI

¹Safira Azzahra, ²Fitriasuri

Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial Humaniora
Universitas Bina Darma, Jl. A. Yani No. 3, Kecamatan SU I,
Kota Palembang 30624, Indonesia

Email: ¹sfiraazhr321@gmail.com, ²fitriasuri@binadarma.ac.id.

Tersedia Online di

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

Sejarah Artikel

Diterima pada
Disetujui pada
Dipublikasikan pada

Kata Kunci:

Quick Ratio, Debt to Asset Ratio, Inventory Turnover, Inventory to Sales, Net Profit Margin

Abstrak: Tujuan utama dari penelitian ini Misinya, yang mencakup tahun 2019 hingga 2022, adalah untuk menguji dampak fitur keuangan terhadap volatilitas laba pada perusahaan manufaktur tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI. Variasi laba dijadikan sebagai variabel dependen dalam analisis indikator keuangan seperti Quick Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Debt to Equity Ratio. Variabel independen meliputi Inventory Turnover Rate, Inventory to Sales Ratio, dan Net Profit Margin. Seluruh usaha di sektor tekstil dan pakaian jadi dimasukkan dalam populasi penelitian ini. Lima belas perusahaan dipilih secara acak melalui strategi pengambilan sampel yang disebut purposive sampling. BEI berfungsi sebagai tempat penyimpanan utama data keuangan yang digunakan dalam penelitian ini. Pemeriksaan regresi linier terhadap data. Temuan menunjukkan bahwa variabel independen memang mempengaruhi variabel dependen. Uji t menunjukkan bahwa Quick Ratio, Inventory to Sales, dan Net Profit Margin semuanya mempunyai hubungan positif dan signifikan secara statistik terhadap perubahan laba. Faktor-faktor seperti perputaran persediaan dan rasio utang terhadap aset memiliki dampak kecil terhadap perubahan laba.

PENDAHULUAN

Di Indonesia perusahaan industri tekstil dan garmen merupakan bisnis yang sudah ada sejak lama dan sering dijumpai. Dengan perkembangan fesyen di zaman sekarang, produk tekstil dan garmen harus lebih inovatif dan kreatif dalam meningkatkan rencana pertumbuhan ekonomi di masa depan untuk perusahaan. Dalam suatu perusahaan ada suatu tujuan yang ingin dicapai yaitu memperoleh keuntungan. Namun, perusahaan didirikan juga untuk dapat bertahan dengan kegiatan operasi dimasa depan. Awal tahun 2020, terdapat wabah Covid-19 yang mulai masuk ke Indonesia, seketika itu juga perekonomian di Indonesia terganggu. Akibat dari kejadian ini perusahaan mengalami perubahan pada laba perusahaan, seperti menurunnya perolehan dan meningkatnya biaya pokok penjualan yang mempengaruhi perubahan laba. Situasi ini mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di wilayah Indonesia. Salah satu industri yang paling terpukul akibat virus Corona adalah industri tekstil dan pakaian jadi (Ekarina, 2020).

Perkembangan dan pertumbuhan industri tekstil dan garmen memberikan pengaruh yang signifikan bagi masyarakat domestik maupun global. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman (dalam Kusnandar, 2020) menyebutkan, Indonesia masih banyak mengimpor tekstil dan garmen ke negara lain karena selama Indonesia rutin mengimpor barang, perusahaan yang memproduksi industri tekstil di Indonesia akan hilang. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), produk domestik bruto (PDB) sektor tekstil dan pakaian jadi tumbuh pada kuartal ketiga tahun 2022, meskipun secara tahunan lebih lambat sebesar 8,90% dibandingkan kuartal ketiga tahun 2021. Penurunan penggunaan utilitas di seluruh segmen industri tekstil adalah patut disalahkan atas situasi ini (Sadya, 2022). Selama pandemi Covid-19 perusahaan juga mengalami kesulitan dalam menemukan bahan baku yang dijadikan produk pada industri tekstil dan garmen yang mengakibatkan penurunan jumlah pada penjualan kain, seragam, benang dan produk lainnya. Selain bahan baku, akibat dari adanya wabah Covid-19 juga perusahaan mengurangi tenaga kerja. Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) pernah mengatakan bahwa lebih dari 1,8 juta pekerja tekstil diberhentikan sementara atau diberhentikan total (Pertiwi, 2020).

Penelitian ini menggunakan variabel rasio yang dihipotesiskan mempengaruhi variasi keuntungan di industri tekstil dan garmen dalam situasi pendapatan naik dan turun. Menurut James dalam Kasmir (2018) Rasio keuangan adalah perbandingan angka-angka akuntansi yang digunakan saat mengevaluasi kinerja dan stabilitas keuangan perusahaan.

Karena subsektor industri tekstil dan garmen yang diteliti terlibat dalam kegiatan produksi yang berkelanjutan, pengelolaan modal, aset, dan biaya yang efektif sangatlah penting. Kelancaran kegiatan produksi dalam industri produksi berpengaruh terhadap tingkat penjualan, yang pada akhirnya memengaruhi laba perusahaan baik selama maupun setelah pandemi Covid-19.

Perubahan laba atau pertumbuhan disebut juga dengan peningkatan atau berkurangnya laba. Fluktuasi laba sangat berkorelasi dengan hasil kesuksesan finansial perusahaan (Ifada, 2016). Peningkatan penjualan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sehat secara finansial, yang dapat meningkatkan nilai pasar pada perusahaan tersebut (Tofani, 2018).

Rasio keuangan telah dikaitkan dengan pergeseran pendapatan, meskipun penelitian menunjukkan hasil yang beragam. Oleh karena itu, pengaruh rasio keuangan terhadap pergeseran laba akan dipelajari sekali lagi. Rasio Persediaan terhadap Penjualan digunakan dalam penelitian ini sebagai ukuran keuangan regeneratif untuk mengevaluasi tingkat perputaran persediaan atau penjualan suatu perusahaan terhadap jumlah total penjualan selama periode waktu tertentu (Tomasetti, 2023). Maka dari itu untuk mengetahui terjadinya peningkatan dan penurunan laba perusahaan, penelitian ini menggunakan rasio keuangan *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Inventory Turnover*, *Inventory to Sales*, dan *Net Profit Margin* sebagai bahan pertimbangan berinvestasi. Dengan latar belakang masalah yang disebutkan, maka penulis memilih melakukan sebuah penelitian yang berjudul: "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" periode tahun 2019 hingga tahun 2022.

METODE

Sugiyono (2019) Variabel penelitian adalah ciri-ciri, ciri-ciri, atau nilai-nilai yang ditemukan pada sesuatu atau kegiatan yang berbeda-beda yang telah diidentifikasi oleh peneliti sebagai hal yang menarik untuk menarik kesimpulan. Berfokus pada tahun 2019 hingga tahun 2022 penelitian ini menganalisis kinerja perdagangan perusahaan tekstil dan pakaian jadi di BEI. Telah ditentukan bahwa 15 perusahaan di industri tekstil dan garmen dapat dijadikan sampel dari 22 populasi yang memenuhi persyaratan ukuran sampel.

Kami menggunakan data sekunder yang kami kumpulkan dari berbagai perpustakaan dan museum untuk analisis kami. Informasi tersebut dikumpulkan dari karya-karya yang diterbitkan dan sumber-sumber sekunder lainnya. Laporan tahunan dan pengumuman pendapatan triwulanan yang terdapat di situs www.idx.co.id dan www.britama.com berfungsi sebagai sumber data sekunder untuk penelitian ini. Penelitian ini dan pengolahan data yang menyertainya di SPSS menggunakan metode analisis regresi berganda. Sifat kuantitatif dan sekunder dari data yang digunakan memotivasi pemilihan strategi ini. Melalui penelitian ini, dapat diketahui apakah rasio keuangan memiliki dampak besar terhadap perubahan laba. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menguji hipotesis dan menentukan signifikansi hubungan antar variabel-variabel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif Data

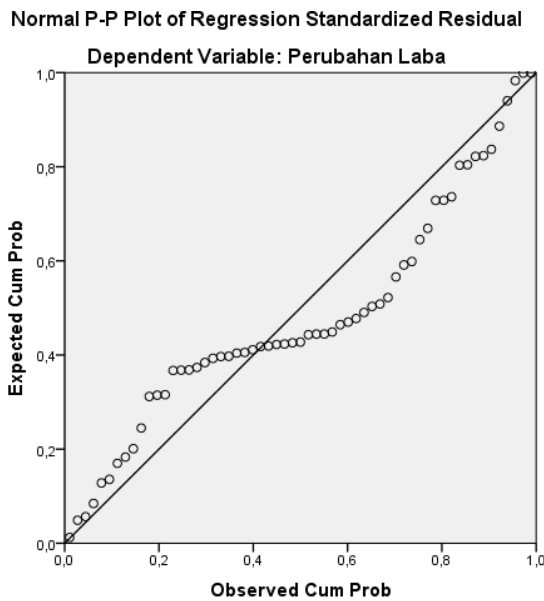
Berdasarkan perhitungan data *Quick Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Inventory Turnover*, *Inventory to Sales* dan *Net Profit Margin* dari 15 perusahaan manufaktur sub-sektor Tekstil dan Garmen mulai tahun 2019 sampai tahun 2022 menghasilkan analisis deskriptif sebagai berikut:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
QR(X1)	59	,02	312,79	11,5595	56,04603
DAR (X2)	59	,00	5,17	,9176	1,22992
ITO (X3)	59	,00	13,70	3,9680	2,84114
ITOS (X4)	59	,00	2,81	,4064	,43126
NPM (X5)	59	-1,29	2,70	,0179	,51075
Perubahan Laba (Y)	59	-97329335487,00	72940513979,00	2958534964,339	22385615975,44753
Valid N	59				

Tabel 1: Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel diatas menunjukkan, setelah data outlier dieliminasi dalam pengujian maka jumlah nilai N menjadi 59. Dari tabel tersebut juga bisa dilihat bahwa variabel *QR* PT Sunson Textile Manufacture Tbk pada tahun 2022 memiliki nilai minimum sebesar 0,02 dan nilai maximum sebesar 312,79 yang dimiliki perusahaan Buana Artha Anugerah Tbk pada tahun 2021. Rata-rata atau mean dari variabel *Quick Ratio* (X1) adalah 11,5595 dan standar deviasi sebesar 56,0460.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Gambar 1: Histogram P-Plot

Berdasarkan gambar pada grafik P-P Plot yang diberikan, terlihat bahwa penyebaran dari 59 titik data berkisar di sekitar garis diagonal yang merepresentasikan variabel Perubahan Laba (Y). Titik-titik tersebut tersebar sepanjang garis dan mempunyai pola diagonal yang keduanya merupakan tanda distribusi yang sangat mendekati normalitas. Hasilnya menunjukkan bahwa residu kemungkinan besar akan terdistribusi normal jika titik-titik data disusun sepanjang garis diagonal dan mengikuti pola garis.

Uji Multikolinearitas

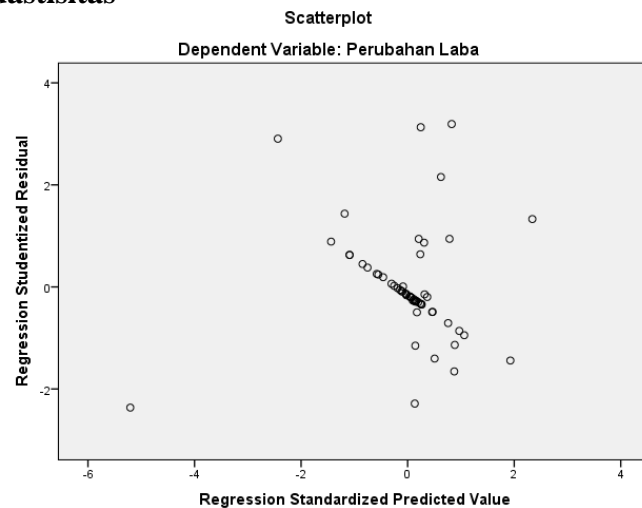
Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
QR	0,195	5,126
DAR	0,901	1,110
ITO	0,569	1,757
ITOS	0,416	2,405
NPM	0,154	6,474

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Tabel 2: Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat dilihat *QR* mempunyai nilai tolerance dan nilai VIF $5,126 > 0,10$; *DAR* mempunyai nilai tolerance $0,901 > 0,10$ dan nilai VIF $1,110 > 0,10$; *ITO* mempunyai nilai $0,569 > 0,10$ dan nilai VIF $1,757 > 0,10$; *ITOS* mempunyai nilai $0,416$ dan VIF $2,405 > 0,10$ dan *NPM* mempunyai nilai $0,154$ dan VIF $6,474 > 0,10$ dihasilkan bahwa semua variabel independen yang digunakan dalam bebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada Gambar 3, titik-titik tersebut terlihat kurang tersebar dan hampir membentuk sebuah pola. Untuk memperkuat hasil pengujian heteroskedastisitas, pengujian tambahan seperti uji Glejser dapat dilakukan dengan hasil sebagai berikut:

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	15694596320,624	4956799711,591		3,166	,003
	QR	-2627407,982	63861613,381	-0,011	-0,041	0,967
	DAR	-1277131273,450	1354305524,493	-0,119	-0,943	0,350
	ITO	-1377251775,540	737531772,421	-0,296	-1,867	0,067
	ITOS	7681208005,776	5684129698,571	0,251	1,351	0,182
	NPM	1257076909,863	7875263567,466	0,049	0,160	0,874

Dependent Variable: Abs_res

Tabel 3: Uji Glejser

Seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam penelitian ini tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas, hal ini terlihat dari uji Glejser yang seluruh variabel berada diatas nilai signifikan (0,003).

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,593 ^a	,351	,290	18863852564,72092	1,863

a. Predictors: (Constant), NPM, ITO, DAR, ITOS, QR
b. Dependent Variable: Perubahan Laba

Tabel 4: Hasil Uji Autokorelasi

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (d) adalah 1,863 yang dapat disimpulkan dari signifikansi statistik yang diamati. Dengan menggunakan tabel Durbin Watson terlihat nilai dl (Durbin Low) sebesar 1,4019 untuk nilai k (jumlah variabel) sebesar 5 dan n (jumlah data uji) sebesar 59, serta nilai du (Durbin Upper) adalah 1.7672. Hal berikut ini berlaku sehubungan dengan kriteria pemilihan suatu pilihan: 0 1,4019 1,7672. Hasilnya karena $4 DU = 2,2328$ maka kita mengetahui $DU > D > 4 DU = 1,7672 > 1,863 > 2,2328$. Hal ini menandakan bahwa model regresi tidak menunjukkan tanda-tanda autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-590956885,244	7766507210,290	
QR	-444746818,193	100060867,827	-1,113
DAR	-425863523,016	2121978742,920	-,023
ITO	140096669,865	1155593560,687	,018
ITOS	1822422236,852	8906116215,457	,351
NPM	62307051100,624	12339270262,754	1,422

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Tabel 5: Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dengan memproses data dalam uji regresi linear berganda sebagaimana terlihat dalam Tabel di atas, dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 \quad (1)$$

$$Y = -5.909 + -4.447X_1 + -4.258X_2 + 1.400X_3 + 1.822X_4 + 6.230X_5 \quad (2)$$

Hasil analisis regresi linear berganda juga menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap Perubahan Laba (Y) adalah *Net Profit Margin* (X5), yang memiliki *Standardized Coefficients Beta* sebesar 6.230. Ini menunjukkan bahwa kenaikan dalam *Net Profit Margin* (X5) akan berkontribusi signifikan dalam meningkatkan Perubahan Laba (Y). Selanjutnya, variabel *Quick Ratio* (X1) memiliki *Standardized Coefficients Beta* sebesar -4.447, variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) memiliki *Standardized Coefficients Beta* sebesar -4.258, variabel *Inventory Turnover* (X3) memiliki *Standardized Coefficients Beta* sebesar 1.400, dan variabel *Inventory to Sales* (X4) memiliki *Standardized Coefficients Beta* sebesar 1.822. Hasil ini mengindikasikan bahwa *Quick Ratio* (X1), *Inventory to Sales* (X2), dan *NPM* (X3) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Perubahan Laba (Y). Dan yang tidak mempengaruhi laba secara signifikan adalah *Debt to Asset Ratio* (X2) dan *Inventory Turnover* (X3).

Hipotesis

Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1020493507088 5310000000,000	5	2040987014177 061900000,000	5,736	,000 ^b
	Residual	1885978147992 6986000000,000	53	3558449335835 28000000,000		
	Total	2906471655081 2295000000,000	58			
a. Dependent Variable: Perubahan Laba						
b. Predictors: (Constant), NPM, ITO, DAR, ITOS, QR						

Tabel 6: Hasil Uji F

Terdapat hubungan yang signifikan antara X1 (Quick Ratio), X2 (Debt to Asset Ratio), X3 (Inventory Turnover), X4 (Inventory to Sales), dan X5 (Net Profit Margin) ditemukan secara statistik. peningkatan pendapatan produsen tekstil dan garmen tahun 2019-2022 yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Uji T (Uji Parsial)

	Model	T	Sig.
1	(Constant)	-0,076	0,940
	QR	-4,445	0,000
	DAR	-0,201	0,842
	ITO	0,121	0,904
	ITOS	2,046	0,046
	NPM	5,049	0,000

Tabel 7: Hasil Uji T

Quick Ratio (X1) dan Debt to Asset Ratio (X2) tidak berkorelasi signifikan terhadap Variasi Laba (Y) pada perusahaan manufaktur subsektor industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perubahan laba (Y) signifikan dipengaruhi oleh Quick Ratio (X1), Inventory to Sales (X4), dan Net Profit Margin (X5), namun tidak dipengaruhi oleh Inventory Turnover (X3).

Uji Determinasi (R-Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,593 ^a	,351	,290	18863852564,72092
a. Predictors: (Constant), NPM, ITO, DAR, ITOS, QR				
b. Dependent Variable: Perubahan Laba				

Tabel 8: Hasil Uji R²

Kemampuan suatu model dalam menjelaskan fluktuasi variabel terikat dapat dievaluasi dengan menggunakan uji koefisien determinasi. R Square yang disebut juga koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,351 berdasarkan temuan uji determinasi. Quick Ratio (X1), Debt to Asset Ratio (X2), Inventory Turnover (X3), Inventory to Sales (X4), dan Net Profit Margin (X5) bersama-sama menjelaskan sekitar 35,1% varians Perubahan Laba (Y). Di sisi lain, model tersebut hanya mampu memperhitungkan 35,1% varians Perubahan Laba (Y), sehingga 64,9% sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain termasuk pendapatan, biaya produksi, harga jual, dan persaingan. Perubahan Laba (Y) cukup baik dijelaskan oleh Quick Ratio (X1), Debt to Asset Ratio (X2), Inventory Turnover (X3), Inventory to Sales (X4), dan Net Profit Margin (X5), dengan nilai R sebesar 0,593. Hal ini disebabkan karena 0,593 adalah bilangan antara nol dan lima puluh sembilan. Semakin kuat korelasi kedua variabel (independen dan dependen), maka nilai R semakin tinggi. Kebalikannya juga benar; nilai R yang lebih rendah menunjukkan berkurangnya hubungan antara kedua variabel.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap Perubahan Laba

Variabel *Quick Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba secara signifikan pada perusahaan sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa laba bersih suatu perusahaan akan semakin rendah jika *Quick Ratio*-nya tinggi. Karena merupakan indikator yang baik mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan tepat jika *Quick Ratio* tinggi. Ningsih, Maftukhin, Mulyani, Nitasari, dan Sholeha (2019) juga mempunyai kesimpulan serupa, yang menunjukkan bahwa *Quick Ratio* secara signifikan mempengaruhi variasi keuntungan.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap Perubahan Laba

Variabel *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba secara signifikan pada perusahaan sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketika rasio DAR meningkat, maka proporsi utang yang digunakan untuk membiayai pembelian aset juga meningkat. Temuan serupa namun tidak signifikan secara statistik juga diamati oleh Fatimah dan Kardi (2022) yang meneliti dampak *Debt to Asset Ratio* terhadap perubahan laba.

Pengaruh *Inventory Turnover Ratio* Terhadap Perubahan Laba

Variabel *Inventory Turnover Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba secara signifikan pada perusahaan sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Temuan penelitian ini, yang menunjukkan tingkat perputaran persediaan yang rendah, mungkin menunjukkan bahwa organisasi menyimpan barang-barang yang tidak lagi digunakan atau tidak lagi digunakan oleh bisnis. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Fatimah dan Kardi (2022) yang menemukan bahwa *Inventory Turnover* tidak berdampak signifikan terhadap fluktuasi laba.

Pengaruh *Inventory to Sales Ratio* Terhadap Perubahan Laba

Pada penelitian ini menggunakan variabel terbaru yaitu Variabel *Inventory to Sales Ratio*. Hasil dari Variabel *Inventory to Sales Ratio* ini berpengaruh terhadap perubahan laba secara signifikan pada perusahaan sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Semakin besar persediaan yang terjual, semakin efisien perusahaan dalam mengelola persediaannya, oleh karena itu penelitian menunjukkan bahwa harga pokok penjualan lebih tinggi dari rata-rata persediaan. Sehingga total Rata-rata *Inventory to Sales* dapat dikatakan baik karena semakin mendekati nol rasio persediaan terhadap penjualan, semakin baik kesehatan keuangan perusahaan (indeed, 2022).

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Perubahan Laba

Variabel *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap perubahan laba secara signifikan pada perusahaan sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin memiliki lebih banyak kelonggaran dibandingkan yang diyakini sebelumnya mengenai pengeluaran dan produktivitas. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Garil Rahmasari Dewi dan Muslimin (2021) yang juga menemukan bahwa Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

KESIMPULAN

Dari tahun 2019 hingga 2022, industri tekstil dan pakaian jadi di Bursa Efek Indonesia diperiksa, dan data dianalisis dari 15 perwakilan usaha di sektor tersebut. Pertama, Perubahan Laba Sektor Tekstil dan Garmen di BEI sedikit banyak dipengaruhi oleh *Quick Ratio*. Kedua, pada sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI, rasio utang terhadap aset tidak mempunyai dampak signifikan terhadap pergeseran laba. Ketiga, pada bisnis tekstil dan pakaian jadi yang terdaftar di BEI, perubahan laba tidak banyak dipengaruhi oleh perputaran persediaan. Keempat, Pada bisnis tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI, rasio persediaan terhadap penjualan mempunyai pengaruh yang cukup penting terhadap perubahan laba. Kelima, Perubahan laba sektor Tekstil dan Garmen di BEI sedikit banyak dipengaruhi oleh *Net Profit Margin*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tahun 2022 berdampak secara simultan terhadap fluktuasi laba (Y).

SARAN

Saran untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya yang dapat digunakan adalah Hasil signifikan antara *Quick Ratio* terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor terhadap perubahan laba mengarah ke korelasi yang positif maka saran yang diberikan adalah perusahaan untuk menekankan kewajiban lancar terhadap aset lancar ditingkatkan. Hasil tidak ada pengaruh antara *Debt to Asset Ratio* ini disarankan perusahaan tekstil dan garmen dapat memaksimalkan seluruh hutang yang digunakan pada perusahaan supaya meningkatkan kinerja perusahaan. Pada *Inventory Turnover* disarankan perusahaan tekstil dan garmen harus memiliki kemampuan untuk menjaga dan meningkatkan keuntungan dengan strategi pengurangan beban operasional, optimalisasi pemanfaatan sumber daya, termasuk pengurangan biaya operasional dan peningkatan penjualan. Pada *Inventory to Sales* disarankan perusahaan tekstil dan garmen harus meningkatkan penjualan terhadap persediaan dengan cara menggunakan persediaan yang kualitas lebih baik dari sebelumnya, supaya menarik pelanggan. Pada *Net Profit Margin* disarankan untuk meningkatkan penjualan dengan cara melakukan inovasi-inovasi terbaru, mengikuti perkembangan zaman, dan menambah kreatifitas dalam berjualan di pasaran seperti memanfaatkan e-commerce.

DAFTAR RUJUKAN

- Ekarina. (2020). Banyak Industri Terdampak Corona, Otomotif dan Tekstil Paling Berat. Diakses dari <https://katadata.co.id/ekarina/berita/5e9a41f5c1d44/banyak-industri-terdampak-corona-otomotif-dan-tekstil-paling-berat>. Jakarta: Ekarina.
- Fatimah dan Kardi. (2022). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Garment Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2015-2019)*. Skripsi: Politeknik Pariwisata Batam.
- Garil dan Muslimin. (2021). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Industri Kosmetik*. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi, 179-180.
- Ifada, L. M. (2016). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba*. Jurnal Akuntansi dan Auditing, 13(1), 97-108.
- Indeed. (2022). *What Is the Inventory to Sales Ratio? (With Examples)*. Diakses dari <https://ca.indeed.com/career-advice/career-development/inventory-to-salesratio#:~:text=The%20inventory%20to%20sales%20ratio%20or%20IS%20ratio%20is%20a,average%20inventory%20by%20net%20sales>.
- Kasmir, (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusnandar, V. (2022). *Volume dan Nilai Impor Tekstil Indonesia*. Diambil dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/12/ini-gelombang-impor-tekstil-ke-ri-dalam-5-tahun-terakhir>
- Ningsih, dkk. (2019). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan*. Jurnal ilmu dan Riset Manajemen, 9 (6), 1-15.
- Pertiwi,S. (2020). *70% Industri Tekstil Terancam Gulung Tikar Akibat Covid-19*. Diakses dari: <https://mediaindonesia.com/ekonomi/308766/70-industri-tekstil-terancam-gulung-tikar-akibat-covid-19>.
- Sadya, S. 2022. *Industri Tekstil Tumbuh Melambat pada Kuartal III/2022*. Diambil dari <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/industri-tekstil-tumbuh-melambat-pada-kuartal-iii2022> .
- Sugiyono. (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Tofani, I. M. (2018). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016*, 8-11.
- Tomasetti, B. (2023). *Inventory to Sales Ratio*. Diakses dari <https://www.carboncollective.co/sustainable-investing/inventory-to-sales-ratio>.
- ww.idx.co.id
- www.britama.com



BRILIANT: JURNAL RISET DAN KONSEPTUAL

E-ISSN: 2541-4224, P-ISSN: 2541-4216

Diterbitkan oleh

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA BLITAR**

www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant

BUKTI PENERIMAAN ARTIKEL

Nomor: 096/Briliant/LoA/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini pengelola Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, menerangkan bahwa artikel atas nama:

Nama Penulis : Safira Azzahra
Fitriasuri
Instansi : Universitas Bina Darma
Judul Artikel : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI

Artikel yang dimaksudkan di atas telah diserahkan kepada Dewan Editorial dan akan diterbitkan pada Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual Volume 9 Nomor 1, Februari 2023. Adapun artikel tersebut akan tersedia secara gratis pada laman <http://www.jurnal.unublitar.ac.id>.

Demikian atas perhatiannya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 20 September 2023

Ketua Editor



Tyas Alhim Mubarak, S.S., M.Hum.

Indeksasi :

